

Belajar Tatap Muka di Jakarta akan Dilakukan secara Bertahap

JAKARTA (IM) – Pemprov DKI Jakarta telah memperpanjang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) hingga 14 Juni mendatang.

Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan, membagikan sejumlah kebijakan aktifitas selama masa PPKM di Jakarta sesuai Keputusan Gubernur Nomor 671 Tahun 2021 di akun Instagramnya @aniesbaswedan, Jumat (4/6). “Kebijakan PPKM @dkijakarta... Teman-teman, berikut poin penting kebijakan aktivitas selama masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Mikro!”, tulis Anies di akun Instagramnya.

Untuk tempat kerja atau fasilitas umum, aktifitas perkantoran swasta, Pemerintah, BUMN maupun BUMD tetap dibatasi maksimal 50 persen.

Namun, untuk kegiatan belajar mengajar, Mantan Menteri Pendidikan itu memperbolehkan secara daring atau pembelajaran tatap muka (PTM) dilakukan secara bertahap, yaitu melalui proyek percontohan dan penerapan protokol kesehatan sangat ketat. Hal itu juga berlaku untuk kegiatan belajar mengajar di perguruan tinggi.

Sementara untuk tempat ibadah restoran, kegiatan di area publik ataupun kegiatan seni, sosial dan budaya tetap dibatasi maksimal 50 persen.

“Yuk, jalankan PPKM ini secara serius dan dengan disiplin yang tinggi. Bersama #jagajakarta, kita putus rantai penularan Covid-19,” ujar

Anies.

Keselamatan Siswa

Sementara itu, Kasubag Humas Dinas Pendidikan DKI Jakarta, Taga Radja Gah mengatakan, sikap Disdik masih sama terkait dengan pembukaan sekolah serentak yang diminta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim, yaitu mengutamakan pertimbangan kesehatan dan keselamatan peserta didik di masa pandemi Covid-19.

“Saya selalu ulang-ulang bahwa pimpinan kita adalah Pak Gubernur mempertimbangkan kesehatan dan keselamatan anak-anak,” ujar Taga saat dihubungi melalui telepon, Jumat (4/6).

Taga mengatakan, Pemprov DKI Jakarta tidak akan memaksakan belajar tatap muka secara serentak karena ada potensi penyebaran Covid-19. Sebab, jika kluster sekolah muncul, orang yang disalahkan adalah kepala daerah di tempat kluster itu muncul.

“Nanti kalau misalnya ramai (muncul kluster) disalahkan lagi kepala daerahnya,” kata Taga.

Taga mengatakan, Pemprov DKI Jakarta tak mau mengambil risiko membuka secara serentak kegiatan belajar tatap muka. DKI akan berhati-hati karena pandemi Covid-19 yang sedang berlangsung tidak bisa dianggap remeh dan harus diwaspadai. “Jangan sampai kayak jebakan batman, nanti diserentakan (belajar tatap muka) semua, tiba-tiba ada kluster baru,” katanya. ● osm

Pemprov DKI Buka Pendaftaran Warga Penerima Bantuan Sosial

JAKARTA (IM) – Pemprov DKI Jakarta membuka pendaftaran Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) melalui sistem Fakir Miskin dan Orang Tidak Mampu (FMOTM). DTKS itu nantinya menjadi dasar pemberian program bantuan di Pemprov DKI.

Wakil Gubernur DKI Jakarta, Ahmad Riza Patria mengatakan, pendaftaran DTKS melalui sistem FMOTM dilaksanakan secara online mulai 7 - 25 Juni mendatang. DTKS nantinya akan digunakan sebagai dasar pemberian program bantuan di Provinsi DKI Jakarta seperti KJL, KPDI, KAJ, KJP Plus, KJMU, PKH, BPNT dan program bantuan lainnya.

“Catat tanggalnya, dan jangan sampai terlewat!”

tulis Ariza melalui akun Instagramnya @arizapatria yang dikutip Jumat (4/6).

Berdasarkan infogafis yang dibagikan, pendaftar bisa datang ke kelurahan sesuai domisili apabila mengalami kendala saat pendaftaran online. Syaratnya membawa KTP asli dan surat pengantar RT/RW bagi warga KTP non-DKI.

Adapun rumah tangga yang tidak dapat mengusulkan FMOTM adalah rumah tangga yang salah satu anggotanya menjadi pegawai tetap BUMN/PNS/Polri/Anggota DPR atau DPRD. Termasuk memiliki mobil dan dinilai tidak miskin oleh masyarakat setempat.

“Penetapan daftar sasaran tetap dilakukan minggu IV Juli 2021,” demikian keterangannya. ● osm



FOTO: ANT

SATRIA MUDA PERTAMINA JAKARTA MENANG Pebasket Pelita Jaya Bakrie Jakarta Vincent Rivaldi Kosasih (kanan) berusaha melewati hantaran dari Pebasket Satria Muda Pertamina Jakarta Kevin Yonas Argadiba Sitorus dalam gim pertama Final Liga Bola Basket Indonesia (IBL) 2021 di Britama Arena, Jakarta, Kamis (3/6). Satria Muda Pertamina Jakarta menang atas Pelita Jaya Bakrie Jakarta 70-50.

Satu RT di Semper Barat Lockdown, Penularan Covid-19 Meningkat

BALAI KOTA (IM) - Wakil Gubernur DKI Jakarta, Ahmad Riza Patria (Ariza) mengakui terjadi peningkatan penularan virus korona (Covid-19). Hal itu dikatakannya terkait penerapan mikro lockdown di RT 01 RW 04 Kelurahan Semper Barat, Cilincing, Jakarta Utara, lantaran 22 orang positif Covid-19.

“Yang di Semper Barat itu kan terkait mikro lockdown sudah sejauh apa. Jadi data di sini memang kita terus melakukan kegiatan testing, tracing, dan treatment. Itu tugas pemerintah,” kata Ariza di Balai Kota, Jumat (4/6).

Politikus Partai Gerindra itu mengakui adanya penularan yang cukup masif di kawasan itu. “Ada 20 kasus positif dari 119 PCR di Semper barat positif ratanya 17 persen. Jadi, memang di

beberapa titik yang kami rasakan ada peningkatan penularan dilakukan peningkatan tes PCR,” tuturnya.

Ia bersyukur, Satgas Covid-19 setempat cepat tanggap dalam menanggulangi penyebaran di wilayah tersebut.

“Alhamdulillah puskesmas setempat RT-RT dibantu teman-teman Polri dan TNI, hasilnya ditemukan ada 20 kasus,” katanya.

“Ini menjadi penting bagi kita menjadi pelajaran di semua komunitas di tiap lingkungan terkecil harus hati-hati ya. Kebijakan Pak Presiden terkait mikro lockdown sesuatu yang baik. Kita rasakan hasilnya di Jakarta seluruh Indonesia semakin membaik. Namun, tetap harus didukung diikuti dengan kehati-hatian kewaspadaan,” tuturnya. ● osm

4 | Metropolis

IDN/ANTARA



PAMERAN SEJAUH MATA MEMANDANG

Pengunjung mengamati karya dalam pameran “Sejauh Mata Memandang” di Senayan City, Jakarta, Jumat (4/6). Pameran itu bertujuan mengajak masyarakat untuk lebih mencintai lingkungan dan memperbaiki pakaian yang rusak agar masa gunanya lebih panjang.

Anies Usulkan Perusahaan Berikan Insentif bagi Karyawan yang Bersepeda ke Kantor

Pemberian jalur khusus sepeda road bike mengundang kontroversi. Pemprov DKI dianggap lebih pantas menyediakan jalur khusus buat ojek online dan bagi tenaga kesehatan.

JAKARTA (IM) - Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan meminta gedung-gedung perkantoran di Ibu Kota memberikan ruang lebih bagi pesepeda.

“Di Jakarta di gedung-gedung termasuk pusat pertokoan diharuskan menyiapkan tempat parkir untuk sepeda 10% dari tempat parkir untuk sepeda,” kata Anies di Kemenhub, Jakarta Pusat, Jumat (4/6).

Selain itu, Anies juga mengajukan pada perusahaan-perusahaan menyediakan untuk tempat shower atau mandi.

“Nah kami harap perusahaan setiap kantor memberikan insentif bagi mereka yang naik sepeda. Misalnya diberikan insentif kredit sepeda, diberikan subsidi premi asuransi, diberikan kemudahan di dalam mereka berkegiatan di

kantor sehingga ada insentif tambahan untuk menggunakan sepeda. Jadi kita berkepentingan sama-sama untuk membuat warga lebih sehat kotanya lebih bersih dan nantinya kita akan merasakan suasana kota urban yang secara umum kondisinya lebih sehat,” urainya.

Apabila kantor belum membolehkan karyawannya bersepeda dari rumah ke kantor, paling tidak dipinjamkan sepeda saat hendak beraktivitas di kantor.

“Kami mendorong sekali kegiatan sepeda ini dan kalau boleh usul kalau pun belum bisa ke kantor naik sepeda di kantor siapkan sepeda untuk pergi makan siang naik sepeda pergi meeting yang dekat naik sepeda, kegiatan-kegiatan jarak pendek pakai sepeda jadi kalau pun belum bisa naik sepeda ke

kantor paling tidak di kantor ada sepeda untuk datang di pertemuan-pertemuan dengan begitu kita memanfaatkan sepeda dengan benar-benar sebagai alat transportasi,” urainya.

Anies ingin agar usaha ini semua meluas. Ia berharap apa yang dikerjakan di Jakarta bisa dirasakan juga manfaatnya bagi masyarakat luar Jakarta yang datang ke sini.

“Dan harapannya juga bisa makin banyak di Indonesia yang mau menggunakan sepeda sebagai alat transportasi bukan hanya sebagai alat sport,” kata Anies menambahkan.

Menurut Anies, memperjuangkan ini bukan sesuatu hal yang kecil tapi ia optimistis bahwa usaha tersebut juga tidak berat. Ini besar karena ini adalah suatu ikhtiar merubah cara pandang terhadap sepeda.

“Cara pandang kita terhadap mobilitas dan kita berharap sekali bahwa dunia untuk hidup lebih sehat untuk kota lebih bersih ditopang dengan lebih banyak pejalan kaki lebih banyak pesepeda. Jakarta sedang bekerja menuju arah sana semoga ikhtiar ini

bisa tercapai seperti harapan terima kasih,” tuturnya.

Kontroversi Lintasan Road Bike

Anggota Komisi B DPRD DKI Jakarta Gilbert Simanjuntak mengatakan Pemprov DKI semestinya memikirkan jalur khusus untuk ojek online (ojol) dan tenaga kesehatan (nakes) ketimbang memberikan jalur khusus sepeda road bike.

Menurutnya, ojek online dan tenaga kesehatan patut diberi jalur khusus karena memiliki banyak manfaat untuk pembangunan ekonomi dan penanganan Covid-19 di Jakarta.

“Selayaknya ojol atau tenaga kesehatan yang difasilitasi jalur khusus, bukan sepeda,” kata Gilbert dalam pesan singkat yang diterima wartawan, Jumat (4/6).

Politikus PDI-Perjuangan ini mengatakan ojek online menjadi tulang punggung pengantaran barang dan mobilitas manusia di Jakarta untuk saat ini.

“Mereka yang menopang ekonomi DKI selama pandemi dengan segala risikonya,” kata Gilbert.

Kebijakan pemberian jalur khusus untuk road bike dinilai hanya berpihak kepada segelintir orang yang hobi kebut-kebutan menggunakan sepeda di jalanan Ibu Kota.

“Kebijakan karpet merah buat pehobi road bike adalah melukai perasaan masyarakat,” katanya.

Ditambah data pengguna sepeda tidak sampai 0,1 persen dari masyarakat Jakarta. Namun jumlah yang kecil itu memakai 10 persen dari ruas jalan utama. Gilbert berharap, belum lagi fakta tentang kendaraan bermotor yang membayar pajak untuk pembangunan jalan sementara pesepeda tidak ambil andil atas pajak tersebut.

“Mereka (pesepeda) tidak bayar pajak, sementara pembayar pajak kendaraan tidak diberi karpet merah. Ini semua kebijakan tanpa kajian,” katanya.

Sebelumnya, Pemprov DKI Jakarta berencana membuat lintasan permanen untuk sepeda road bike di Jalan Layang Non Tol (JLNT) Kampung Melayu-Tanah Abang setiap Sabtu-Minggu pukul 05.00-08.00 WIB. Selain mempermanenkan lintasan road bike di JLNT, Pemprov DKI juga berencana melakukan uji coba diskresi keluar jalur sepeda untuk pesepeda road bike di Jalan Sudirman-Thamrin.

Diskresi diberikan setiap hari kerja Senin-Jumat pukul 05.00-06.30 WIB. Setelah lewat batas waktu yang ditentukan, pesepeda diminta kembali ke jalur sepeda permanen. ● osm

Fly Over dan JPO Tapal Kuda Tanjung Barat Rampung Dibangun

TANJUNG BARAT (IM) - Kepala Dinas Bina Marga DKI Jakarta, Hari Nugroho meninjau fly over tapal kuda serta Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) Tanjung Barat, Jakarta Selatan.

Seperti diketahui pengerjaan Fly Over dan JPO telah rampung dibangun pada Kamis (3/3) kemarin.

“Terlihat banyak pengendara yang sudah melalui jalan tersebut. Pembebasan lahan sebagai jalan tembusan di bawah Fly Over yang menuju SPBU juga telah diselesaikan,” tutur Hari dalam akun Instagram @binamargadki, Jumat (4/6).

Hari mengatakan bahwa JPO Tanjung Barat dibangun

dengan nuansa budaya Betawi. Hal itu sebagai bentuk pelestarian kearifan lokal dengan penerapan ornamen Betawi yang diterapkan pada arsitektur JPO sesuai dengan Perda No. 4 Tahun 2015 dan Pergub No. 229 Tahun 2016.

Saat ini diketahui sudah ada beberapa JPO yang dibangun dengan ornamen Betawi di antaranya JPO Pasar Senen, JPO depan Atrium, JPO FO Tanjung Barat, JPO Pasar Minggu, JPO Jelambar, dan JPO Sumarno. “Rata-rata panjang JPO dengan ornamen Betawi sekitar 40 sampai 60 meter dengan lebar 3 meter dan ketinggian 6 sampai dengan 7 meter,” terangnya.

Ia berharap, pembangunan

tersebut bisa menunjang aktivitas masyarakat, terlebih JPO dilengkapi dengan beberapa fitur di antaranya CCTV untuk keamanan, lift untuk mengakomodir orang tua, ibu hamil, serta menyusui.

Sementara itu, JPO tapal kuda juga didesain tahan bencana gempa. JPO juga dilengkapi penerangan dengan tata cahaya yang artistik memancarkan keindahan terutama pada malam hari.

“Dengan adanya JPO diharapkan masyarakat akan semakin mudah untuk bermobilitas berpindah dari satu tempat ke tempat lainnya serta mempunyai pengalaman baru pada saat melintas,” Tandanya. ● ber



IDN/ANT

AKSI HARI LINGKUNGAN HIDUP SEDUNIA

Aktivis melakukan aksi dalam rangka Hari Lingkungan Hidup Sedunia di kawasan Monas, Jakarta, Jumat (4/6). Dalam aksi yang mengkampanyekan bahaya bencana dampak dari krisis iklim tersebut mereka meminta pemerintah agar serius dengan kebijakan yang berpihak pada lingkungan dan rakyat.

Seorang Pria Ditemukan Tewas di Apartemen Pesanggrahan

PESANGGRAHAN (IM) - Seorang pria berinisial EH ditemukan meninggal dunia di kawasan Apartemen Gateway, Pesanggrahan, Jakarta Selatan. Polisi saat ini tengah menyelidiki penyebab kematian pria tersebut.

“Ditemukan semalam di sebuah kamar unit di Apartemen kawasan Petungkang Selatan,” ujar Kapolsek Pesanggrahan, Kompol Endy Mahandika saat dikonfirmasi, Jumat (4/6).

Endy mengatakan pihaknya saat ini masih mencari

tahu penyebab kematian korban. Beberapa saksi pun sudah diminta keterangannya. Saksi yang diperiksa antara lain pihak keamanan apartemen, warga, dan keluarga korban yang tahu tentang kejadian tersebut.

“Adik korban mengaku sudah kehilangan kontak selama seminggu terakhir, hingga akhirnya apartemennya itu didatangi dan ternyata korban sudah meninggal,” tuturnya.

Ia menambahkan, jenazah korban sudah dibawa ke Rumah Sakit Fatmawati guna divisum. ● ber

Rutan Salemba Kelebihan Kapasitas, 92 Tahanan Dipindahkan ke Rutan Lain

JAKARTA (IM) - Kepala Rutan Kelas 1 A Salemba, Yohanis Varianto, mengatakan, 92 tahanan di Rumah Tahanan Kelas 1 Salemba, Jakarta Pusat, dipindahkan ke rutan lain. Hal ini dilakukan guna mengatasi masalah kelebihan kapasitas. Pasaunya saat ini penghuni Rutan Salemba sudah kelebihan kapasitas hingga 100 persen.

“Untuk kapasitas rutan salemba 1600 orang, isi saat ini 3373 orang. Over kapasitas lebih dari 100 persen,” terang Yohanis saat dihubungi wartawan, Jumat (4/5).

Mengutip akun Instagram resmi Rutan Salemba, proses pemindahan itu dilakukan pada Kamis (3/5) malam.

Proses pemindahan berlangsung selama lima jam, yakni sejak pukul 19.00 WIB sampai 24.00 WIB.

Sebanyak 92 warga binaan dipindahkan ke sejumlah lapas di Jawa Barat, yaitu Lapas Kelas I Cirebon, Lapas Kelas IIA

Banceuy, Lapas Narkotika Kelas IIA Gunung Sindur, Lapas Narkotika Kelas IIA Cirebon, Lapas Kelas IIA Subang, Lapas Kelas IIB Ciamis, Lapas Kelas IIB Sumedang, Lapas Kelas IIB Banjar, dan Lapas Kelas IIB Garut.

Pemindahan ini dilakukan untuk menindaklanjuti surat Direktur Jenderal Pemasayaran Nomor : PAS-PK.01.05.08-372 Tanggal 02 Juni Tahun 2021 perihal Pemindahan Narapidana.

Pemindahan dalam rangka mengurangi kelebihan kapasitas, menjaga stabilitas keamanan dan ketertiban serta untuk memaksimalkan pembinaan bagi narapidana.

Adapun proses pemindahan sudah memperhatikan hal-hal terkait dokumen, prosedur, faktor keamanan, hingga protokol kesehatan pencegahan penanganan Covid-19. Sebanyak 18 anggota Brimob Polda Metro Jaya dilibatkan. ● osm